

PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR BAHAN BAKU INDUSTRI LOGAM DAN MINERAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023

Fakhrina Ayu Safitra¹, Bambang Wahyudiono², Fitra Syafaat³

^{1,2,3} Universitas Pakuan, Bogor, Indonesia

Email korespondensi: ¹ fakhrinaayusafitraa@gmail.com

ABSTRAK

Industri logam dan mineral merupakan salah satu yang cukup diandalkan di Indonesia karena Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam. Fluktuasi dalam industri ini sering kali mempengaruhi persepsi investor terhadap kinerja perusahaan, sehingga analisis mendalam diperlukan. Pentingnya pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Rasio keuangan yang dapat dinilai, salah satunya adalah rasio profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan industri logam dan mineral periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan 21 perusahaan sebagai sampel penelitian yang ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas menggunakan ROA dan pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap harga saham. Ukuran perusahaan terbukti berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Secara simultan seluruh variabel independen yang terdiri dari Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Harga Saham.

Kata Kunci: profitabilitas, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, harga saham

ABSTRACT

The metal and mineral industry represents a significant sector in Indonesia due to its abundant natural resources. Fluctuations within this industry often influence investor perceptions of company performance, necessitating thorough analysis. Understanding the factors affecting stock prices is paramount. One such financial metric is profitability assessed through ROA, alongside sales growth and company size. This study aims to analyze the impact of profitability, sales growth, and company size on stock prices within the metal and mineral industry for the period 2019-2023. The research sample consists of 21 companies selected using purposive sampling. The methodology employed is multiple regression analysis. Findings indicate that profitability measured by ROA and sales growth do not influence on stock prices. Company size demonstrates a statistically impact on stock prices. The analysis of the obtained results that overall independent variables consisted of Profitability, Sales Growth, and Company Size on Stock Price.

Keywords: *profitability; sales growth; company size; stock price*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang dikenal akan kekayaan sumber daya alamnya yang melimpah, terutama dalam sektor tambang. Hal ini menjadikan Indonesia menjadi destinasi investasi yang menarik bagi investor, baik domestik maupun internasional, karena potensi yang dimiliki dalam bidang minyak bumi, mineral tambang, dan gas alam. Industri pertambangan merupakan salah satu sektor yang berkontribusi terhadap penyumbang terbesar penerimaan kas negara. Sehingga secara agresif mendorong para investor untuk berinvestasi guna mewujudkan keuntungan sebesar-besarnya.(BEI, 2023).Sektor bahan baku (*basic materials*) merupakan sektor yang memiliki posisi penting dan menjanjikan, mengingat perannya dalam menyediakan kebutuhan bahan mentah bagi industri-industri lainnya.

Perkembangan dunia semakin pesat salah satunya bidang perekonomian terbukti mudahnya melakukan kegiatan transaksi salah satunya investasi. Pada pasar modal akan terjadi jual beli saham, dimana harga saham akan terbentuk dari permintaan dan penawaran. Harga saham adalah cerminan dari kinerja perusahaan, dalam jangka pendek harga saham cenderung akan fluktuasi, namun dalam jangka panjang perusahaan yang baik harga sahamnya akan terus meningkat (Wira, 2014).

Kinerja dan keadaan keuangan perusahaan dinilai menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan digunakan untuk menganalisis perubahan dan memastikan apakah kinerja dan kondisi perusahaan telah meningkat atau menurun dari waktu ke waktu, dengan membandingkan rasio keuangan perusahaan dari tahun ke tahun. Rasio keuangan yang dapat dinilai, salah satunya adalah rasio profitabilitas. Dalam penelitian ini yang digunakan untuk menilai profitabilitas salah satunya *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang digunakan untuk melihat peran aset dalam menghasilkan laba bersih (Hery, 2016). ROA digunakan karena hasil analisisnya mampu mengukur posisi perusahaan dengan rata-rata industri dan dapat melihat serta menilai efisiensi pemanfaatan modal perusahaan. Semakin tinggi tingkat ROA perusahaan, maka investor semakin tertarik menanamkan modalnya dan membuat harga saham naik. (Redaksi OCBC NISP, 2023)

Pertumbuhan penjualan perusahaan juga penting untuk dianalisis, laju pertumbuhan suatu perusahaan akan mempengaruhi kemampuannya dalam mempertahankan keuntungan untuk mendanai peluang di masa yang akan datang. Investor yang mengharapkan pertumbuhan berkelanjutan akan cenderung berinvestasi pada perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang kuat, yang berkontribusi pada peningkatan harga saham perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perubahan harga saham pada suatu perusahaan. Perusahaan yang besar memiliki akses yang lebih luas terhadap sumber pendanaan untuk investasi dan perolehan modal di pasar modal. Karena itu, mereka memiliki potensi untuk memiliki jumlah saham yang lebih besar karena memiliki fleksibilitas yang lebih besar dalam hal pengelolaan modal tersebut. (Astuti et al., 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Bahan Baku Industri Logam dan Mineral Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023".

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk menganalisis pengaruh *return on aset* terhadap harga saham perusahaan industri logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. (2) Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap harga saham perusahaan industri logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. (3) Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan industri logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. (4) Untuk menganalisis pengaruh *return on asset*, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap harga

saham perusahaan industri logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pada penelitian ini, terdapat 3 variabel independen (X) yang digunakan yaitu Profitabilitas (X_1), Pertumbuhan Penjualan (X_2), Ukuran Perusahaan (X_3) dan variabel dependen (Y) yang digunakan yaitu Harga Saham (Y). Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Oleh karena itu secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen.

Pengaruh Rasio Profitabilitas Menggunakan ROA Terhadap Harga Saham

Hery (2018: 104), rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu berasal dari kegiatan penjualan, pemanfaatan aset, serta pengelolaan modal. Horne and Wachowicz (2008: 150), *"the profitability ratios are financial ratios that relates profit to investment. One of these measures is the rate of return on assets (ROA)"*. Perusahaan dengan ROA yang tinggi cenderung dianggap lebih menarik bagi investor karena menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang tinggi dengan penggunaan aset yang efisien. Penelitian yang dilakukan oleh Alamsyah (2019), Kholida dan Dwangga (2022), Jumiati dan Khairina (2023) dan Farhan Saputra (2022) menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan Ekawati dan Tri (2021), dan Mulyati, et.al (2023) menyatakan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

H₁: Profitabilitas menggunakan ROA berpengaruh terhadap Harga Saham

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham

Horne and Machowiz (2008: 182), *"The growth rate of sales is a result of the difference between the annual sales gap and the previous year's sale and the previous sales."* Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan penjualan yang kuat, akan menarik para investor untuk berinvestasi karena pertumbuhan penjualan diinterpretasikan oleh pasar sebagai tanda bahwa perusahaan sedang berkembang dan memiliki prospek yang baik. Penelitian yang dilakukan oleh Sigar dan Kalang (2019), Magribi, et.al (2023) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Maula dan Dewangga (2022) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

H₂: Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Harga Saham

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Brigham and Houston (2019: 14), *"company size is the size of a company that can be addressed with the total value of assets"*. Semakin besar ukuran perusahaan akan semakin banyak investor yang tertarik untuk membeli sahamnya, sehingga dapat mempengaruhi harga saham. Hal ini disebabkan oleh persepsi bahwa perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya, stabilitas, dan kapabilitas untuk mengatasi tantangan ekonomi dan persaingan pasar. Investor menganggap bahwa berinvestasi pada perusahaan besar lebih aman dan berpotensi memberikan pengembalian yang stabil dalam jangka panjang. Penelitian yang dilakukan oleh Alamsyah (2019) dan Syafei et.al (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Sigar dan Kalang (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham. Rahma (2022) menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

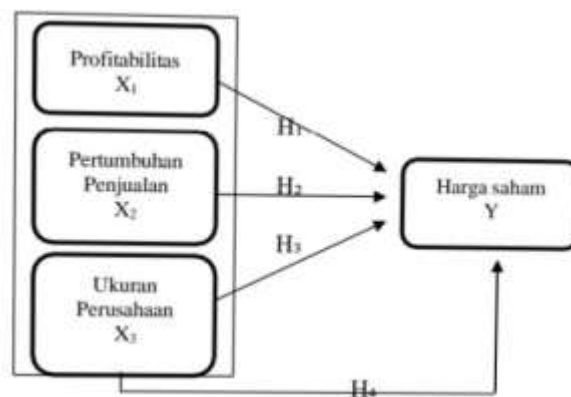
H₃: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Harga Saham

Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Selain berpengaruh secara parsial antara variabel independen penelitian terhadap variabel dependen, maka variabel independen juga memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika secara parsial variabel independen tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap variabel dependen, ada kemungkinan bahwa secara keseluruhan atau bersama-sama, variabel independen tersebut masih memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

H₄: Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan diduga secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan sebelumnya, berikut adalah model kerangka penelitian yang menggambarkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *varifikatif* dengan metode penelitian *Explanatory Survey*. Penelitian ini terdapat 3 variabel independen atau variabel bebas (X), yaitu Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan serta variabel dependen yaitu Harga Saham. Unit analisis yang digunakan yaitu perusahaan sektor bahan baku industri logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang sekaligus menjadi lokasi penelitian. Penelitian Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang merupakan data sekunder. Berikut merupakan oprasionalisasi variabel:

Return On Asset

$$\text{Return on Assets (ROA)}: \frac{\text{Net Profit After Taxes}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Sumber: Brigham dan Houston (2019)

Pertumbuhan Penjualan

$$\text{Pertumbuhan Penjualan}: \frac{\text{Penjualan tahun ini} - \text{penjualan tahun lalu}}{\text{Penjualan tahun lalu}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2016)

Ukuran Perusahaan

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Aktiva})$$

Sumber: Brigham dan Houston (2019)

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan yang termasuk dalam kelompok industri logam dan mineral yang telah terdaftar di BEI tahun 2019-2023 yang berjumlah 32 perusahaan. Pada penelitian ini untuk metode penarikan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Penarikan sampel secara *purposive sampling* dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti. Adapun pertimbangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Perusahaan sektor bahan baku industri logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023, 2) Perusahaan sektor bahan baku industri logam dan mineral yang secara lengkap telah menerbitkan laporan keuangannya ke Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2023, 3) Perusahaan sektor bahan baku industri logam dan mineral yang tidak mengalami kerugian selama 5 tahun berturut-turut, 4) Perusahaan sektor bahan baku industri logam dan mineral yang memiliki tanggal IPO (*Initial Public Offering*) lebih dari 5 tahun, 5) Laporan keuangan perusahaan sektor bahan baku industri logam dan mineral yang telah di audit, 6) Perusahaan sektor bahan baku industri logam dan mineral yang tidak mengalami suspensi pada tahun 2019-2023.

Dengan kriteria-kriteria tersebut, terpilih 21 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data sebagai berikut: 1) Data Sekunder, data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada atau telah dipublikasikan sebelumnya, bukan diperoleh secara langsung oleh peneliti. Dalam penelitian ini, laporan keuangan diperoleh dengan cara mengunduh laporan keuangan yang berasal dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.com) dan data lainnya didapatkan dari (www.sahamok.com) dan (www.finance.yahoo.com). 2) Studi Kepustakaan, dalam studi kepustakaan pendekatan dilakukan dengan mempelajari, meneliti, mengkaji, dan menelaah literatur-literatur untuk memperoleh data sekunder yang menjadi dasar teori yang berkaitan langsung dengan masalah penelitian. Tujuannya adalah untuk memberikan bahan pertimbangan dan harapan bahwa literatur tersebut akan menjadi kontribusi penting dalam penulisan skripsi ini. Metode analisis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, yaitu apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun secara bersama-sama atau simultan. Seluruh proses pengolahan data penelitian dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan aplikasi *E-Views 9*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji model data panel dilakukan untuk memilih antara model *Common Effect*, *Fixed Effect* atau *Random Effect*. Untuk memilih model yang tepat dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan dengan Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji *Lagrange Multiplier*.

Uji Chow

Dasar diterimanya hipotesis adalah apabila pada uji chow nilai probabilitas *Crosssection F* > 0,05 maka H_0 diterima dan model yang dipilih adalah *Common Effect Model*, tetapi jika nilai probabilitas *Cross-section F* < 0,05 maka H_1 diterima dan model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model*. Berikut adalah hasil uji chow:

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	19.052539	(20,81)	0.0000
Cross-section Chi-square	182.828691	20	0.0000

Gambar 2. Hasil Uji Chow

Sumber: Data diolah dengan Eviews9, 2024

Berdasarkan gambar 2 menunjukkan bahwa nilai probabilitas untuk *Cross-section F* < 0,05 yaitu 0,0000. Sehingga untuk uji chow dapat disimpulkan bahwa model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model*.

Uji Hausman

Dasar diterimanya hipotesis apabila nilai probabilitas *Cross section random* > 0,05 maka H_0 diterima dan model yang dipilih adalah *Random Effect Model*, tetapi jika nilai probabilitas *Cross-section random* < 0,05 maka H_1 diterima dan model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Berikut adalah hasil hausman:

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	12.440010	3	0.0060

Gambar 3. Hasil Uji Hausman

Sumber: Data diolah dengan Eviews9, 2024

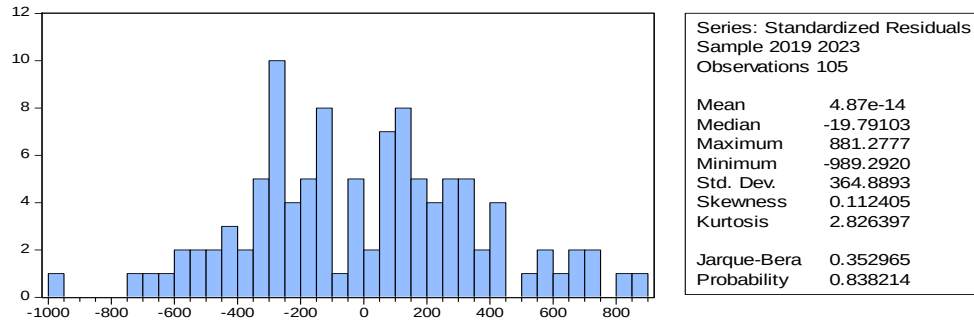
Berdasarkan gambar 3 menunjukkan bahwa nilai probabilitas untuk *Cross-section F* < 0,05 yaitu 0,0060. Sehingga untuk uji hausman dapat disimpulkan bahwa model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model*.

Uji Lagrange Multiplier

Hasil dari uji chow dan uji hausman yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa model yang dipilih adalah *fixed effect*, maka tidak melakukan uji *lagrange multiplier*.

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji data panel menunjukkan bahwa model yang paling tepat digunakan pada penelitian ini adalah *fixed effect model*. Uji asumsi klasik yang dipakai yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, dan Uji Heterokedastisitas.

Uji Normalitas**Gambar 4. Hasil Uji Normalitas**Sumber: Data diolah dengan *Eviews9*, 2024

Berdasarkan gambar 4 menunjukkan bahwa hasil Uji Normalitas memiliki nilai probabilitas > 0,05 yaitu 0,838214. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas**Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas**

	Profitabilitas	Pertumbuhan Penjualan	Ukuran Perusahaan
Profitabilitas	1.000000	0.170275	0.201919
Pertumbuhan Penjualan	0.170275	1.000000	0.224700
Ukuran Perusahaan	0.201919	0.224700	1.000000

Sumber: Data diolah dengan *Eviews9*, 2024

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa nilai korelasi antar variabel independen tidak ada yang lebih dari 0,8. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas pada model regresi ini.

Uji Heteroskedastisitas**Tabel 2. Hasil Uji Heterokedastisitas**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2444.664	3112.834	0.785350	0.4345
Profitabilitas	6.470205	4.817333	1.343109	0.1830
Pertumbuhan Penjualan	-24.70665	59.46303	-0.415496	0.6789
Ukuran Perusahaan	-74.54438	107.6963	-0.692172	0.4908

Sumber: Data diolah dengan *Eviews9*, 2024

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas untuk ketiga variabel independen yaitu ROA sebesar 0,1830, *Sales Growth* sebesar 0,6789, dan Size sebesar 0,4908. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.856637	Mean dependent var	934.7429
Adjusted R-squared	0.815928	S.D. dependent var	1169.031
S.E. of regression	501.5558	Akaike info criterion	15.47094
Sum squared resid	20376217	Schwarz criterion	16.07756
Log likelihood	-788.2243	Hannan-Quinn criter.	15.71675
F-statistic	21.04338	Durbin-Watson stat	1.256767
Prob(F-statistic)	0.000000		

Gambar 5. Hasil Uji AutokorelasiSumber: Data diolah dengan *Eviews9*, 2024

Dalam penelitian ini menggunakan Uji *Durbin-Watson* untuk melihat ada tidaknya autokorelasi dalam model. Apabila nilai $-2 \leq DW \leq +2$ maka tidak terjadi masalah autokorelasi. (Santoso, 2015). Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui angka DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$ ($-2 \leq 1,256767 \leq +2$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

Hasil Uji Regresi Data Panel**Tabel 3. Hasil Uji Regresi Data Panel**

Dependent Variable: HARGA SAHAM

Method: Panel Least Squares

Date: 06/05/24 Time: 16:27

Sample: 2019 2023

Periods included: 5

Cross-sections included: 21

Total panel (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-29208.14	6460.914	-4.520744	0.0000
Profitabilitas	-6.913083	9.998725	-0.691396	0.4913
Pertumbuhan Penjualan	139.8438	123.4199	1.133074	0.2605
Ukuran Perusahaan	1042.612	223.5315	4.664274	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.856637	Mean dependent var	934.7429
Adjusted R-squared	0.815928	S.D. dependent var	1169.031
S.E. of regression	501.5558	Akaike info criterion	15.47094
Sum squared resid	20376217	Schwarz criterion	16.07756
Log likelihood	-788.2243	Hannan-Quinn criter.	15.71675
F-statistic	21.04338	Durbin-Watson stat	1.256767
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah dengan *Eviews9*, 2024

Berdasarkan hasil pengolahan data panel dengan menggunakan metode *Fixed Effect Model* maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Harga Saham = -29209,14 – 6,913083 (ROA) + 139,8438 (Pertumbuhan Penjualan) + 1042,612 (Ukuran Perusahaan)

Nilai konstanta sebesar -29209,14 artinya jika Profitabilitas (ROA), Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan nilainya 0, maka Harga Saham sebesar -26564,51. Nilai koefisien regresi variabel Profitabilitas (ROA) bernilai negatif sebesar -6,913083 artinya setiap kenaikan Profitabilitas (ROA) sebesar 1 persen, maka Harga Saham mengalami penurunan sebesar 6,913083 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Nilai koefisien regresi variabel Pertumbuhan Penjualan bernilai positif sebesar 139,8438 artinya setiap kenaikan Pertumbuhan Penjualan sebesar 1 persen, maka Harga Saham mengalami kenaikan sebesar 139,8438 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Nilai koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan bernilai positif yaitu sebesar 1042,612 artinya setiap peningkatan Ukuran Perusahaan sebesar 1 persen, maka Harga saham mengalami kenaikan sebesar 1042,612 dengan asumsi variabel independent lain nilainya tetap.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji t (Parsial)

Tabel 4. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-29208.14	6460.914	-4.520744	0.0000
Profitabilitas	-6.913083	9.998725	-0.691396	0.4913
Pertumbuhan Penjualan	139.8438	123.4199	1.133074	0.2605
Ukuran Perusahaan	1042.612	223.5315	4.664274	0.0000

Sumber: Data diolah dengan *Eviews9*, 2024

Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel 4 diperoleh hasil estimasi variabel Profitabilitas (ROA) dengan nilai koefisien regresi negatif sebesar -6,913083 dan nilai probabilitas sebesar 0,4913. Nilai probabilitas lebih besar dari taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 5%, yaitu $0,4913 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan industri logam dan mineral periode 2019-2023. Dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak.

H_1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan industri logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham

Berdasarkan table 4 diperoleh hasil estimasi variabel Pertumbuhan Penjualan dengan nilai koefisien regresi positif sebesar 139,8438 dan nilai probabilitas sebesar 0,2605. Nilai probabilitas lebih besar dari taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 5%, yaitu $0,2605 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan industri logam dan mineral periode 2019-2023. Dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak.

H₂ : Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan industri logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel 8 diperoleh hasil estimasi variabel Ukuran Perusahaan dengan nilai koefisien regresi positif sebesar 1042,612 dan nilai probabilitas sebesar 0,0000. Nilai probabilitas lebih kecil dari taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 5%, yaitu $0,0000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan industri logam dan mineral periode 2019-2023. Dapat disimpulkan bahwa H₃ diterima.

H₃ : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan industri logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023

Uji F (Simultan)

Tabel 5. Hasil Uji Simultan

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.856637	Mean dependent var	934.7429
Adjusted R-squared	0.815928	S.D. dependent var	1169.031
S.E. of regression	501.5558	Akaike info criterion	15.47094
Sum squared resid	20376217	Schwarz criterion	16.07756
Log likelihood	-788.2243	Hannan-Quinn criter.	15.71675
F-statistic	21.04338	Durbin-Watson stat	1.256767
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah dengan *Eviews9*, 2024

Berdasarkan tabel 5, hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F-Statistic sebesar 21,04338 dengan signifikan di bawah 0,05 yaitu 0,000000 maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan (bersama-sama) variabel Profitabilitas (ROA), Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Harga Saham.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6. Hasil Uji Simultan

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.856637	Mean dependent var	934.7429
Adjusted R-squared	0.815928	S.D. dependent var	1169.031
S.E. of regression	501.5558	Akaike info criterion	15.47094
Sum squared resid	20376217	Schwarz criterion	16.07756
Log likelihood	-788.2243	Hannan-Quinn criter.	15.71675
F-statistic	21.04338	Durbin-Watson stat	1.256767
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah dengan *Eviews9*, 2024

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,856637. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variasi Harga Saham dapat dijelaskan oleh nilai Profitabilitas (ROA),

Pertumbuhan Penjualan (*SALES GROWTH*), dan Ukuran Perusahaan (*SIZE*) sebesar 85,66%. Sedangkan sisanya sebesar 14,34% dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari variabel dalam penelitian ini.

Nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0,815928. Hasil tersebut menunjukkan sumbangan pengaruh variabel Profitabilitas (ROA), Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan sebesar 81,59%. *Adjusted R-Squared* digunakan dalam penelitian yang menggunakan lebih dari satu variabel independen.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari taraf signifikan yang ditentukan yaitu 5% ($0,4913 > 0,05$), artinya profitabilitas dengan menggunakan *return on asset* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan industri logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 sehingga H_1 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa naik atau turunnya nilai *return on asset* (ROA) tidak dianggap sebagai masalah bagi investor untuk melakukan investasi kepada perusahaan. *Return on assets* (ROA) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham karena berbagai faktor eksternal yang lebih dominan dalam menentukan penilaian pasar terhadap perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai pertumbuhan penjualan lebih besar dari taraf signifikan yang ditentukan yaitu 5% ($0,2605 > 0,05$), artinya pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan industri logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 sehingga H_2 ditolak. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena berbagai faktor lain yang lebih dominan dalam menentukan penilaian pasar terhadap perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pertumbuhan penjualan dapat mengindikasikan peningkatan pendapatan, tidak selalu mencerminkan efisiensi operasional perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai ukuran perusahaan lebih besar dari taraf signifikan yang ditentukan yaitu 5% ($0,0000 > 0,05$), artinya ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan industri logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 sehingga H_3 diterima. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham karena berbagai faktor yang mendasari stabilitas dan prospek pertumbuhan perusahaan besar. Perusahaan besar cenderung memiliki diversifikasi operasi yang lebih luas, baik dalam hal produk maupun pasar geografis, yang mengurangi risiko keseluruhan dan menjadikan saham mereka lebih menarik bagi investor. Faktor-faktor ini menjadikan ukuran perusahaan sebagai indikator penting dalam penilaian harga saham, karena ukuran yang lebih besar sering kali dikaitkan dengan stabilitas, potensi pertumbuhan jangka panjang, dan kemampuan untuk mengelola risiko secara lebih efektif. Oleh karena itu, investor cenderung menghargai saham perusahaan besar lebih tinggi, mencerminkan ekspektasi positif terhadap kinerja masa depan perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas (ROA), Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA), Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham. Dalam penelitian ini, Profitabilitas menggunakan *Return on Asset* (ROA), Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham merupakan faktor *internal*. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi, pertumbuhan penjualan yang kuat, dan ukuran yang besar cenderung diperdagangkan dengan valuasi yang lebih tinggi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dengan pengolahan data melalui E-Views9, dapat diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,856637. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variasi Harga Saham dapat dijelaskan oleh nilai Profitabilitas (ROA), pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan sebesar 85,66%. Sedangkan sisanya sebesar 14,34% dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari variabel dalam penelitian ini. Nilai Adjusted R-Squared sebesar 0,815928. Hasil tersebut menunjukkan sumbangan pengaruh variabel Profitabilitas (ROA), Pertumbuhan penjualan, dan Ukuran Perusahaan sebesar 81,59%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Adapun kesimpulan uji t dan uji f, adalah sebagai berikut: (1) Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas menggunakan *return on asset* (ROA) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan industri logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 dengan nilai koefisien variabel profitabilitas bernilai negatif sebesar -6,9130 dan nilai probabilitas sebesar 0,4913; (2) Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan industri logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 dengan nilai koefisien variabel pertumbuhan penjualan bernilai positif sebesar 139,8438 dan nilai probabilitas sebesar 0,2605; (3) Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan industri logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 dengan nilai koefisien variabel profitabilitas bernilai positif sebesar 1042,612 dan nilai probabilitas sebesar 0,0000; (4) Hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa nilai F-Statistic sebesar 21,04338 dengan signifikan di bawah 0,05 yaitu 0,000000 maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan (bersama-sama) variabel Profitabilitas (ROA), Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, M. F. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan nilai pasar terhadap harga saham pada sub sektor pertambangan logam dan mineral di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen*, 11(2), 170-178. E-ISSN: 1518-2528.
- Astuti, N., Ristiyana, R., & Nuraini, L. (2020). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding. *Ekonomi Bisnis*, 26(1), 243–252.
- Brigham, E. F., dan Houston, J. F. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi Empat)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. 2023. Klasifikasi Sektor dan Sub Sektor. Idx.co.id. Tersedia di: <https://www.idx.co.id/id/produk/saham> [Diakses pada 10 November 2023]
- Hery. 2018. *Financial Ratio For Business*. Jakarta: Grasindo.
- Horne, J. V., dan Wachowicz Jr, J. M. 2008. *Fundamentals of Financial Management*. England: Pearson Education.
- Magribi, R. M., Hernita, N., & Kusumadewi, R. N. (2023). Asset Structure, Dividend Policy, and Sales Growth Influence on Stock Prices. *International Journal of Professional Business Review*, 8(7), E-ISSN: 2525-3654.
- Maula, K. A., & Kreshnadjati, D. (2022). Pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(20), 269-281. E-ISSN: 2089-5364.
- Redaksi OCBC. Kenali apa itu ROA. 2023. Obcd.id. Tersedia di: <https://www.ocbc.id/id/article/2021/08/12/roa-adalah> [Diakses pada 22 November 2023]

- Saputra, F. (2022). Analysis Effect Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) and Price Earning Ratio (PER) on Stock Prices of Coal Companies in the Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2018-2021. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 3(1), 82-94. E-ISSN: 2721-303X.
- Sigar, P., & Kalangi, L. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3). E-ISSN:2303-1174.
- Wira, Desmond. 2014. *Analisis Fundamental Saham Edisi Kedua*. Jakarta: Exceed.